

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

a. Profil Objek Penelitian

Pertama, Fotocopy Rizky, bisnis ini dimulai sejak tahun 1990 yang mempunyai jumlah karyawan sebanyak 3 orang, bisnis fotocopy di Rizky terletak berdekatan dengan kampus IAIN Tulungagung lebih tepatnya di bagian depan kampus atau baratnya gerbang kampus. Selain itu fotocopy Rizky berdekatan dengan sebelah kanan penjual bakso sedang yang sebelah kiri ada penjual cilot. Pelanggan yang ada di Rizky sangat banyak dan mayoritas mahasiswa. Kelebihan fotocopy ini adalah dekat dengan kampus.

Kedua, fotocopy Berkah, bisnis ini mempunyai jumlah karyawan sebanyak 2 orang, bisnis fotocopy ini baru saja berdiri pada tahun 2017 pemiliknya ini berasal dari daerah Kota Blitar. Letak dari fotocopy ini paling jauh dibandingkan dengan fotocopy lainnya karena letaknya berada di belakangnya kampus dekat dengan perlintasan kereta api. Pelanggan fotocopy ini mahasiswa dan umum, meskipun fotocopy ini baru saja didirikan dan masih mempunyai satu mesin fotocopy tapi tidak kalah ramainya dengan fotocopy lainnya.

Ketiga, fotocopy AA, jumlah karyawan sebanyak 6 orang, bisnis fotocopy ini di miliki oleh Pak Yohan yang sekaligus sebagai guru di salah

satu MAN di Tulungagung. Karyawan dari AA ini mahasiswa sendiri yang bersedia bergantian shif pagi dan siang. Fotocopy ini juga letaknya bergandengan dengan warung makanan milik ibunya dan juga tempat kos. Fotocopy AA merupakan jasa yang diberikan bukan hanya fotocopy dan print saja melainkan cetak foto, brosur, undangan dll.

Keempat, fotocopy Arif, lokasi fotocopy Arif ini terletak di selatannya fotocopy AA, berada di baratnya kampus tepatnya didepan mahad putri. Fotocopy ini juga baru didirikan pada tahun 2017 yang masih memiliki satu mesin fotocopy. Selain itu juga membuka cabang yang berada di depan fotocopy Rizky selatan jalan.

Kelima, fotocopy Prima, fotocopy ini bergandengan dengan fotocopy Arif. Fotocopy Prima baru berjalan di tahun 2017 tapi dari pihak yang mengelola atau karyawannya kurang cekatan dalam hal melayani pelanggan jadi banyak pelanggan yang kurang tertarik untuk fotocopy disitu.

Keenam, fotocopy exspres, jumlah karyawan 4 orang, lokasi fotocopy Exspres ini berada di depan kampus tepatnya selatan jalan. Fotocopy ini lebih besar dan lengkap daripada fotocopy lainnya seperti menjual peralatan sekolah, print, cetak foto, dll. Pelanggan mayoritas mahasiswa IAIN Tulungagung sendiri.

Ketujuh, fotocopy Artcom, jumlah karyawan 2 orang, fotocopy yang berlokasi di depan kampus tetapi agak baratnya tepatnya di sebelah

timurnya Alfamart. Fotocopy ini juga baru didirikan pada tahun 2017 seperti fotocopy Berkah, Prima dan Arif. Meskipun begitu pelanggan sangat banyak terutama mahasiswa IAIN Tulungagung.

Kedelapan, fotocopy Anugrah, bisnis ini mempunyai jumlah karyawan sebanyak 6 orang. Letak fotocopy ini sebenarnya dulu berada di utara jalan depan kampus, tetapi sekarang pindah ketimur utara jalan yang di himpit oleh toko sapu, sandal, dll. Kini Anugrah membuka cabang bisnis fotocopy lagi yang berada di selatan jalan. Karena dengan ukuran ruko yang kecil bisnis ini mempunyai pelanggan yang sangat banyak hingga lahan parkir buat pelangganpun berserakan.

Kesembilan, fotocopy majumapan, jumlah karyawan 3 orang, lokasi bisnis ini terletak selatannya fotocopy Berkah, AA, Arif dan prima, dan dekat dengan kampus Pascasarjana dan juga Mahad putri. Bisnis ini baru saja berdiri tetapi sudah mempunyai peralatan yang cukup memadai untuk melayani pelanggan.

Kesepuluh, fotocopy Siswa, jumlah karyawan sebanyak 3 orang, lokasi bisnis ini terletak di utara jalan bersebelahan dengan fotocopy Samjaya berhadapan dengan fotocopy Artcom. Toko ini buka sampai malam dan hari minggu tutup. Untuk hari libur biasanya toko ini juga libur karena pelanggan mayoritas berasal dari mahasiswa.

Kesebelas, fotocopy Kampus, jumlah karyawan 3 orang, lokasinya berada di depan warung kopi Green. Fotocopy ini juga baru didirikan tapi

dari pihak yang mengelola kurang bagus sehingga pelanggannya kurang banyak dibandingkan dengan fotocopy lainnya, toko Samjaya merupakan tetangganya.

Keduabelas, fotocopy Mahakarya, mempunyai karyawan sebanyak 2 orang, lokasinya berdekatan dengan fotocopy Artcom. Fotocopy ini juga baru saja didirikan di tahun 2017, yang masih mempunyai mesin fotocopy satu, tetapi pelanggan juga tidak kalah ramainya.

Ketigabelas, fotocopy Selera, lokasinya tepat di depan fotocopy Exspres, jumlah karyawan sebanyak 2 orang. Fotocopy ini lokasinya sangat dekat dengan kampus sebelah baratnya gerbang kampus. Karena dari pihak pengelola kurang bagus sehingga pelanggan kurang banyak dan kurang tertarik untuk fotocopy disini.

b. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dari usaha mikro kecil jasa fotocopy di Tulungagung. Adapun jumlah responden yang ditentukan peneliti sebagai sampel adalah sebanyak 40 karyawan dengan menggunakan teknik sampel purposive sampling, hal ini dikarenakan ada pertimbangan dalam memilih responden. Setiap responden diberikan lembar angket untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti.

c. Deskripsi Responden

Dari data responden ini dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan responden dan juga sebagai tambahan informasi mengenai karakteristik responden yang diambil sebagai sampel Fotocopy di Desa Plosokandang.

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden karyawan fotocopy di Desa Plosokandang yang di ambil sebagai sampel antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persen (%)
Laki-laki	12	30
Perempuan	28	70
Total	40	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden yang diambil menunjukkan yang paling banyak adalah responden perempuan dengan jumlah 28 orang atau 70%. Sedangkan responden laki-laki berjumlah 12 orang atau 30%.

2. Umur responden

Adapun mengenai umur responden karyawan fotocopy di Desa Plosokandang yang diambil sebagai sampel antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.2
Umur responden

Umur Responden	Jumlah	Persen (%)
< 20	4	10
20 – 30	33	83
31 – 40	3	7
41 – 50	-	-
50 lebih	-	-
Total	40	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.2 di atas memperlihatkan umur responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah yang paling banyak adalah umur responden antara 20-30 dengan jumlah 33 orang atau 83%. Di ikuti responden dengan umur <20 yang berjumlah 4 orang atau 10%. Kemudian di ikuti dengan responden yang berumur <31-40 dengan jumlah 3 orang atau 7%.

3. Pendidikan responden

Adapun mengenai pendidikan responden karyawan fotocopy di Desa Plosokandang yang diambil sebagai sampel antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pendidikan Responden

Pendidikan Responden	Jumlah	Persen (%)
SD	-	-
SMP	11	28
SMA	20	50
D1/D2/D3	8	20
Sarjana	1	2
Total	40	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan tingkat pendidikan responden yang terbanyak adalah pada tingkat SMA dengan jumlah 20 orang atau 50%. Kemudian tingkat pendidikan SMP menunjukkan jumlah 11 orang atau 28%. Tingkat pendidikan Diploma dengan jumlah 8 orang atau 20%, dan pada tingkat pendidikan Sarjana berjumlah 1 orang atau 2%.

4. Pekerjaan responden

Adapun mengenai jenis pekerjaan responden karyawan fotocopy di Desa Plosokandang yang diambil sebagai sampel antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jenis Pekerjaan Responden

Pekerjaan Responden	Jumlah	Persen (%)
PNS	-	-
Pegawai Swasta	23	58
Wiraswasta	6	15
TNI/POLRI	-	-
Lainnya	11	27
Total	40	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.4 di atas memperlihatkan bahwa pekerjaan responden yang diambil menunjukkan jumlah yang paling banyak adalah responden pegawai swasta dengan jumlah 23 orang atau 58%, diikuti dengan jenis pekerjaan responden lainnya sebesar 11 orang atau

27%, kemudian di ikuti dengan jenis pekerjaan responden wiraswasta dengan jumlah 6 orang atau 15%.

5. Penghasilan responden

Adapun mengenai penghasilan responden karyawan fotocopy di Desa Plosokandang yang diambil sebagai sampel antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.5
Penghasilan Responden

Pengasilan Responden	Jumlah	Persen (%)
≤ Rp 500 ribu	9	23
≥ Rp 500 ribu-Rp 1 juta	31	77
≥ Rp 1 juta-Rp 2 juta	-	-
≥ Rp 2 juta-Rp 5 juta	-	-
≥ Rp 5 juta	-	-
Total	40	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.5 di atas memperlihatkan bahwa penghasilan responden yang menunjukkan paling banyak adalah sebesar \geq Rp 500 ribu-Rp 1 juta dengan jumlah 31 orang atau 77%. Kemudian penghasilan responden sebesar \geq Rp 500 ribu dengan jumlah 9 orang atau 23% .

6. Lama bekerja responden

Adapun mengenai lama bekerja responden karyawan fotocopy di Desa Plosokandang yang diambil sebagai sampel antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.6
Lama Bekerja Responden

Pengasilan Responden	Jumlah	Persen (%)
<3 bulan	5	13
≥ 6-12 bulan	10	25
>2 tahun	20	50
≥ 3-6 bulan	-	-
≥ 1-2 tahun	5	12
Total	40	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.6 di atas memperlihatkan bahwa lama bekerja responden yang menunjukkan paling banyak adalah >2 tahun dengan jumlah 20 orang atau 50%. Kemudian lama bekerja responden ≥ 6-12 bulan dengan jumlah 10 orang atau 25%. Kemudian lama bekerja responden <3 bulan dengan jumlah 5 orang atau 13%. Kemudian lama bekerja responden ≥ 1-2 tahun dengan jumlah 5 orang atau 12%.

d. Data Penyajian Hasil Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh upah, keterampilan dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan, peneliti menggunakan angket atau kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. Angket yang digunakan oleh peneliti berupa pernyataan-pernyataan yang disertai dengan alternatif jawaban. Berikut ini merupakan data-data hasil angket atau kuesioner mengenai pengaruh upah (X_1), keterampilan (X_2), dan lingkungan kerja (X_2) yang merupakan variabel bebas, dan data produktivitas karyawan (Y).

1. Variabel Upah (X_1)

Pada variabel upah, ini hasil akumulasi jawaban dari 40 responden sebagai berikut:

Tabel 4.7
Pernyataan ($X_{1.1.1}$) : Menerima Pembayaran Upah Tepat pada Waktunya

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	12	30%	60
2	Setuju	4	25	62,5%	100
3	Netral	3	2	5%	6
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	2,5%	1
Jumlah			40	100%	167
Rata-Rata Skor					4,1

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.7 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 25 (62,5%), sedangkan nilai terendah menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 (2,5%). Artinya responden cenderung setuju jika menerima pembayaran upah tepat pada waktunya.

Tabel 4.8
Pernyataan (X_{1.1.2}): Pemilik Usaha Menggunakan
Pembayaran Upah yang Baik

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	8	20%	40
2	Setuju	4	26	65%	104
3	Netral	3	5	12,5%	15
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	2,5%	1
Jumlah			40	100%	160
Rata-Rata Skor					4

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.8 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 26 (65%), sedangkan nilai terendah menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 (2,5%). Artinya responden cenderung setuju jika pemilik usaha menggunakan pembayaran upah yang baik.

Tabel 4.9
Pernyataan (X_{1.2.1}) : Prestasi Kerja di Hargai dengan Bonus
Tahunan

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	10	25%	50
2	Setuju	4	14	35%	56
3	Netral	3	14	35%	42
4	Tidak Setuju	2	2	5%	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	152
Rata-Rata Skor					3,8

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.9 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 14 (35%), sedangkan nilai terendah menyatakan tidak setuju sebanyak 2 (5%). Artinya responden cenderung setuju jika prestasi kerja dihargai dengan bonus tahunan.

Tabel 4.10
Pernyataan (X_{1.2.2}): Walaupun Hasil Kerja Melebihi Target, Namun Pemilik Usaha tidak Memberikan Bonus atau Tunjangan Tambahan

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	3	7,5%	15
2	Setuju	4	6	15%	24
3	Netral	3	4	10%	12
4	Tidak Setuju	2	15	37,5%	30
5	Sangat Tidak Setuju	1	12	30%	12
Jumlah			40	100%	93
Rata-Rata Skor					2,3

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.10 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan tidak setuju sebanyak 15 (37,5%), sedangkan nilai terendah menyatakan sangat setuju sebanyak 3 (7,5%). Artinya responden cenderung tidak setuju jika walaupun hasil kerja melebihi target, namun pemilik usaha tidak memberikan bonus atau tunjangan tambahan.

Tabel 4.11
Pernyataan (X_{1.3.1}): Upah yang Terima Sesuai dengan Kinerja

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	5	12,5%	25
2	Setuju	4	30	75%	120
3	Netral	3	5	12,5%	15
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	160
Rata-Rata Skor					4

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

pada tabel 4.11 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 30 (75%), sedangkan nilai terendah menyatakan netral sebanyak 5 (12,5%). Artinya responden cenderung setuju jika upah yang terima sesuai dengan kinerja.

Tabel 4.12
Pernyataan (X_{1.3.2}): Upah yang di Terima Setara dengan Apa yang Orang Lain Terima dengan Pekerjaan yang Sama

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	4	10%	20
2	Setuju	4	19	47,5%	76
3	Netral	3	4	10%	12
4	Tidak Setuju	2	10	25%	20
5	Sangat Tidak Setuju	1	3	7,5%	3
Jumlah			40	100%	131
Rata-Rata Skor					3,2

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.12 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 19 (47,5%), sedangkan

nilai terendah menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 (7,5%). Artinya responden cenderung setuju jika upah yang di terima setara dengan apa yang orang lain terima dengan pekerjaan yang sama.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dapat digambarkan rata-rata pilihan responden verkaitan dengan variabel upah (X_1) sebagai berikut :

Tabel 4.13
Rata-Rata Pilihan responden Variabel Upah (X_1)

Pernyataan	Total Skor	Rata-Rata Skor
Menerima pembayaran upah tepat pada waktunya ($X_{1.1.1}$)	167	4,1
Pemilik usaha menggunakan pembayaran upah yang baik ($X_{1.1.2}$)	160	4
Prestasi kerja dihargai dengan bonus tahunan ($X_{1.2.1}$)	152	3,8
Walaupun hasil kerja melebihi target, namun pemilik usaha tidak memberikan bonus atau tunjangan tambahan ($X_{1.2.2}$)	93	2,3
Upah yang terima sesuai dengan kinerja ($X_{1.3.1}$)	160	4
Upah yang diterima setara dengan apa yang orang lain terima dengan pekerjaan yang sama ($X_{1.3.2}$)	131	3,2
Jumlah Nilai Skor	863	21,4
Rata-rata Total Skor	143,8	3,5

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 4.13 mengenai tanggapan responden tentang upah diketahui bahwa total skor tertinggi pada pernyataan menerima pembayaran upah tepat pada waktunya ($X_{1.1.1}$) dengan total skor sebanyak 167 atau dengan rata-rata skor 4,1. Sedangkan total terendah adalah pada

pernyataan walaupun hasil kerja melebihi target, namun pemilik usaha tidak memberikan bonus atau tunjangan tambahan ($X_{1.2.2}$) dengan total skor sebanyak 93 dan dengan rata-rata skor 2,3.

2. Variabel Keterampilan (X_2)

Pada variabel keterampilan, ini hasil akumulasi jawaban dari 40 responden sebagai berikut:

Tabel 4.14
Pernyataan ($X_{2.1.1}$): Mampu Mengoperasikan Setiap Peralatan yang digunakan dalam Bekerja Secara Teknis

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	10	25%	50
2	Setuju	4	22	55%	88
3	Netral	3	8	20%	24
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	162
Rata-Rata Skor					4,05

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.14 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 22 (55%), sedangkan nilai terendah menyatakan netral sebanyak 8 (20%). Artinya responden cenderung setuju jika mampu mengoperasikan setiap peralatan yang digunakan dalam bekerja secara teknis.

Tabel 4.15
Pernyataan (X_{2.1.2}): Mampu dan Memahami Cara Kerja Mesin yang Baik

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	9	22,5%	45
2	Setuju	4	24	60%	96
3	Netral	3	7	17,5%	21
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	162
Rata-Rata Skor					4,05

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.15 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 24 (60%), sedangkan nilai terendah menyatakan netral sebanyak 7 (17,5%). Artinya responden cenderung setuju jika mampu dan memahami cara kerja mesin yang baik.

Tabel 4.16
Pernyataan (X_{2.2.1}): Mampu Berkomunikasi yang Baik dengan Para Pelanggan di Usaha ini

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	13	32,5%	65
2	Setuju	4	24	60%	96
3	Netral	3	2	5%	6
4	Tidak Setuju	2	1	2,5%	2
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	169
Rata-Rata Skor					4,2

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.16 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 24 (60%), sedangkan nilai terendah menyatakan tidak setuju sebanyak 1 (2,5%). Artinya responden cenderung setuju jika mampu berkomunikasi yang baik dengan para pelanggan di usaha ini.

Tabel 4.17
Pernyataan (X_{2.2.2}): Mampu Menyalurkan Ide-Ide Baru Kepada Pemilik Usaha

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	9	22,5%	45
2	Setuju	4	16	40%	64
3	Netral	3	14	35%	42
4	Tidak Setuju	2	1	2,5%	2
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	153
Rata-Rata Skor					3,8

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.17 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 16 (40%), sedangkan nilai terendah menyatakan tidak setuju sebanyak 1 (2,5%). Artinya responden cenderung setuju jika mampu menyalurkan ide-ide baru kepada pemilik usaha.

Tabel 4.18
Pernyataan (X_{2.3.1}): Mampu Menyelesaikan Masalah yang Timbul dari Tugas atau Pekerjaan

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	4	10%	20
2	Setuju	4	28	70%	112
3	Netral	3	8	20%	24
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	156
Rata-Rata Skor					3,9

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.18 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 28 (70%), sedangkan nilai terendah menyatakan netral sebanyak 8 (20%). Artinya responden cenderung setuju jika mampu menyelesaikan masalah yang timbul dari tugas atau pekerjaan.

Tabel 4.19
Pernyataan (X_{2.3.2}): Menyelesaikan Tugas Sesuai dengan Apa yang di Harapkan oleh Konsumen

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	9	22,5%	45
2	Setuju	4	28	70%	112
3	Netral	3	2	5%	6
4	Tidak Setuju	2	1	2,5%	2
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	165
Rata-Rata Skor					4,1

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.19 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 28 (70%), sedangkan nilai terendah menyatakan tidak setuju sebanyak 1 (2,5%). Artinya responden cenderung setuju jika menyelesaikan tugas sesuai dengan apa yang di harapkan oleh konsumen.

Tabel 4.20
Rata-Rata Pilihan responden Variabel Keterampilan (X_2)

Pernyataan	Total Skor	Rata-Rata Skor
Mampu mengoperasikan setiap peralatan yang digunakan dalam bekerja secara teknis ($X_{2.1.1}$)	162	4,05
Mampu dan memahami cara kerja mesin yang baik ($X_{2.1.2}$)	162	4,05
Mampu berkomunikasi yang baik dengan para pelanggan di usaha ini ($X_{2.2.1}$)	169	4,2
Mampu menyalurkan ide-ide baru kepada pemilik usaha ($X_{2.2.2}$)	153	3,8
Mampu menyelesaikan masalah yang timbul dari tugas atau pekerjaan ($X_{2.3.1}$)	156	3,9
Menyelesaikan tugas sesuai dengan apa yang diharapkan oleh konsumen ($X_{2.3.2}$)	165	4,1
Jumlah Nilai Skor	967	24,1
Rata-rata Total Skor	161,1	4,01

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 4.20 mengenai tanggapan responden tentang keterampilan diketahui bahwa total skor tertinggi pada pernyataan mampu berkomunikasi yang baik dengan para pelanggan di usaha ini ($X_{2.2.1}$) dengan total skor sebanyak 169 atau dengan rata-rata skor 4,2. Sedangkan total terendah adalah pada pernyataan mampu menyalurkan ide-ide baru kepada

pemilik usaha ($X_{2.2.2}$) dengan total skor sebanyak 153 dan dengan rata-rata skor 3,8.

3. Variabel Lingkungan Kerja (X_3)

Pada variabel lingkungan kerja, ini hasil akumulasi dari jawaban 40 responden sebagai berikut:

Tabel 4.21
Pernyataan ($X_{3.1.1}$): Keamanan Kerja Merupakan Hal yang Penting Bagi Karyawan

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	15	37,5%	75
2	Setuju	4	20	50%	80
3	Netral	3	5	12,5%	15
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	170
Rata-Rata Skor					4,2

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.21 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 20 (50%), sedangkan nilai terendah menyatakan netral sebanyak 5 (12,5%). Artinya responden cenderung setuju jika keamanan kerja merupakan hal yang penting bagi karyawan.

Tabel 4.22
Pernyataan (X_{3.1.2}): Mendapat Ketentraman dan Perlindungan dalam Bekerja

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	9	22,5%	45
2	Setuju	4	24	60%	96
3	Netral	3	7	17,5%	21
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	162
Rata-Rata Skor					4,05

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.22 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 24 (60%), sedangkan nilai terendah menyatakan netral sebanyak 7 (17,5%). Artinya responden cenderung setuju jika mendapat ketentraman dan perlindungan dalam bekerja.

Tabel 4.23
Pernyataan (X_{3.2.1}): Penataan Tata Ruang Memberikan Kenyamanan dalam Bekerja

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	14	35%	70
2	Setuju	4	22	55%	88
3	Netral	3	4	10%	12
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	170
Rata-Rata Skor					4,2

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.23 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 22 (55%), sedangkan nilai terendah menyatakan netral sebanyak 4 (10%). Artinya responden cenderung setuju jika penataan tata ruang memberikan kenyamanan dalam bekerja.

Tabel 4.24
Pernyataan (X_{3.2.2}): Ruang Kerja yang Luas dan Nyaman Mendukung Aktivitas Bekerja

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	12	30%	60
2	Setuju	4	22	55%	88
3	Netral	3	4	10%	12
4	Tidak Setuju	2	2	5%	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	164
Rata-Rata Skor					4,1

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.24 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 22 (55%), sedangkan nilai terendah menyatakan tidak setuju sebanyak 2 (5%). Artinya responden cenderung setuju jika ruang kerja yang luas dan nyaman mendukung aktivitas bekerja.

Tabel 4.25
Pernyataan (X_{3.3.1}): Mampu Menjalin Komunikasi yang Baik dengan Karyawan yang Lain

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	9	22,5%	45
2	Setuju	4	27	67,5%	108
3	Netral	3	4	10%	12
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	165
Rata-Rata Skor					4,1

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.25 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 27 (67,5%), sedangkan nilai terendah menyatakan netral sebanyak 4 (10%). Artinya responden cenderung setuju jika mampu menjalin komunikasi yang baik dengan karyawan yang lain.

Tabel 4.26
Pernyataan (X_{3.3.2}): Mampu Membangun Kerja Sama yang Baik dengan Karyawan yang Lainnya

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	13	32,5%	65
2	Setuju	4	21	52,5%	84
3	Netral	3	6	15%	18
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	167
Rata-Rata Skor					4,1

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.26 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 21 (52,5%), sedangkan nilai terendah menyatakan netral sebanyak 6 (15%). Artinya responden cenderung setuju jika mampu membangun kerja sama yang baik dengan karyawan yang lainnya.

Tabel 4.27
Pernyataan (X_{3.4.1}): Penerangan dalam Ruang Kerja dapat Memperlancar dalam Bekerja

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	13	32,5%	65
2	Setuju	4	23	57,5%	92
3	Netral	3	4	10%	12
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	169
Rata-Rata Skor					4,2

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.27 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 23 (57,5%), sedangkan nilai terendah menyatakan netral sebanyak 4 (10%). Artinya responden cenderung setuju jika penerangan dalam ruang kerja dapat memperlancar dalam bekerja.

Tabel 4.28
Pernyataan (X_{3.4.2}): Penataan Tata Cahaya Sangat Baik, Sehingga Tidak Mengganggu Aktivitas Kerja

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	12	30%	60
2	Setuju	4	25	62,5%	100
3	Netral	3	3	7,5%	15
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	175
Rata-Rata Skor					4,3

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.28 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 25 (62,5%), sedangkan nilai terendah menyatakan netral sebanyak 3 (7,5%). Artinya responden cenderung setuju jika penataan tata cahaya sangat baik, sehingga tidak mengganggu aktivitas kerja.

Tabel 4.29
Rata-Rata Pilihan responden Variabel Lingkungan Kerja (X_3)

Pernyataan	Total Skor	Rata-Rata Skor
Keamanan kerja merupakan hal yang penting bagi karyawan ($X_{3.1.1}$)	170	4,2
Mendapat ketentraman dan perlindungan dalam bekerja ($X_{3.1.2}$)	162	4,05
Penataan tata ruang memberikan kenyamanan dalam bekerja ($X_{3.2.1}$)	170	4,2
Ruang kerja yang luas dan nyaman mendukung aktivitas bekerja ($X_{3.2.2}$)	164	4,1
Mampu menjalin komunikasi yang baik dengan karyawan yang lain ($X_{3.3.1}$)	165	4,1
Mampu membangun kerja sama yang baik dengan karyawan yang lainnya ($X_{3.3.2}$)	167	4,1
Penerangan dalam ruang kerja dapat memperlancar dalam bekerja ($X_{3.4.1}$)	169	4,2
Penataan tata cahaya sangat baik, sehingga tidak mengganggu aktivitas kerja ($X_{3.4.2}$)	175	4,3
Jumlah Nilai Skor	1342	33,25
Rata-rata Total Skor	167,7	4,1

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 4.29 mengenai tanggapan responden tentang keterampilan diketahui bahwa total skor tertinggi pada pernyataan penataan tata cahaya sangat baik, sehingga tidak mengganggu aktivitas kerja ($X_{3.4.2}$) dengan total skor sebanyak 175 atau dengan rata-rata skor 4,3. Sedangkan total terendah adalah pada pernyataan mendapat ketentraman dan perlindungan dalam bekerja ($X_{3.1.2}$) dengan total skor sebanyak 162 dan dengan rata-rata skor 4,05.

4. Variabel Produktivitas (Y)

Pada variabel Produktivitas, ini hasil akumulasi dari jawaban 40 responden sebagai berikut:

Tabel 4.30
Pernyataan (Y1.1): Dalam Melaksanakan Pekerjaan Selalu Selesai Tepat pada Waktunya

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	8	20%	40
2	Setuju	4	21	52,5%	84
3	Netral	3	11	27,5%	33
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	157
Rata-Rata Skor					3,9

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.30 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 21 (52,5%), sedangkan nilai terendah menyatakan sangat setuju sebanyak 8 (20%). Artinya responden cenderung setuju jika dalam melaksanakan pekerjaan selalu selesai tepat pada waktunya.

Tabel 4.31
Pernyataan (Y_{1.2}): Pernah Menyelesaikan Pekerjaan Tidak Tepat pada Waktu yang Telah Ditentukan

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	4	10%	20
2	Setuju	4	19	47,5%	76
3	Netral	3	15	37,5%	45
4	Tidak Setuju	2	2	5%	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	145
Rata-Rata Skor					3,6

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.31 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 19 (47,5%), sedangkan nilai terendah menyatakan tidak setuju sebanyak 2 (5%). Artinya responden cenderung setuju jika pernah menyelesaikan pekerjaan tidak tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Tabel 4.32
Pernyataan (Y_{2.1}): Sebelum Melanjutkan Pekerjaan Selanjutnya, Selalu Meneliti Pekerjaan Sebelumnya Supaya tidak Ada Kesalahan yang Terulang

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	4	10%	20
2	Setuju	4	23	57,5%	92
3	Netral	3	11	27,5%	33
4	Tidak Setuju	2	1	2,5%	2
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	2,5%	1
Jumlah			40	100%	148
Rata-Rata Skor					3,7

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.32 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 23 (57,5%), sedangkan nilai terendah menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 (2,5%). Artinya responden cenderung setuju jika sebelum melanjutkan pekerjaan selanjutnya, selalu meneliti pekerjaan sebelumnya supaya tidak ada kesalahan yang terulang.

Tabel 4.33
Pernyataan (Y_{2.2}): Memiliki Sikap Teliti dalam Bekerja tidak Penting, yang Penting Pekerjaan Selesai

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	6	15%	30
2	Setuju	4	6	15%	24
3	Netral	3	7	17,5%	21
4	Tidak Setuju	2	4	10%	8
5	Sangat Tidak Setuju	1	17	42,5%	17
Jumlah			40	100%	100
Rata-Rata Skor					2,5

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.33 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 17 (42,5%), sedangkan nilai terendah menyatakan tidak setuju sebanyak 4 (10%). Artinya responden cenderung sangat tidak setuju jika memiliki sikap teliti dalam bekerja tidak penting, yang penting pekerjaan selesai.

Tabel 4.34
Pernyataan (Y_{3.1}): Selalu Berusaha untuk Meningkatkan Mutu Hasil Pekerjaan dari Waktu ke Waktu

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	14	35%	70
2	Setuju	4	22	55%	88
3	Netral	3	4	10%	12
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	170
Rata-Rata Skor					4,2

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.34 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 22 (88%), sedangkan nilai terendah menyatakan netral sebanyak 4 (10%). Artinya responden cenderung setuju jika selalu berusaha untuk meningkatkan mutu hasil pekerjaan dari waktu ke waktu.

Tabel 4.35
Pernyataan (Y_{3.2}): Selalu Berusaha Meningkatkan Kuantitas Hasil Pekerjaan

No.	Choice	Skor	frekuensi	presentase	Total skor
1	Sangat Setuju	5	14	35%	70
2	Setuju	4	24	60%	96
3	Netral	3	2	5%	6
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			40	100%	172
Rata-Rata Skor					4,3

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.35 diketahui bahwa dari 40 responden, nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 24 (96%), sedangkan nilai terendah menyatakan netral sebanyak 2 (5%). Artinya responden cenderung setuju jika selalu berusaha meningkatkan kuantitas hasil pekerjaan.

Tabel 4.36
Rata-Rata Pilihan responden Variabel Produktivitas Karyawan (X₂)

Pernyataan	Total Skor	Rata-Rata Skor
Dalam melaksanakan pekerjaan selalu selesai tepat pada waktunya (Y _{1.1})	157	3,9
Pernah menyelesaikan pekerjaan tidak tepat pada waktu yang telah ditentukan (Y _{1.2})	145	3,6
Sebelum melanjutkan pekerjaan selanjutnya, selalu meneliti pekerjaan sebelumnya supaya tidak ada kesalahan yang terulang (Y _{2.1})	148	3,7
Memiliki sikap teliti di dalam bekerja tidak penting, yang penting pekerjaan selesai (Y _{2.2})	100	2,5
Selalu berusaha untuk meningkatkan mutu hasil pekerjaan dari waktu ke waktu (Y _{3.1})	170	4,2
Selalu berusaha meningkatkan kuantitas hasil pekerjaan (Y _{3.2})	172	4,3
Jumlah Nilai Skor	892	22,2
Rata-rata Total Skor	148,6	3,7

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 4.36 mengenai tanggapan responden tentang produktivitas karyawan diketahui bahwa total skor tertinggi pada pernyataan selalu berusaha meningkatkan kuantitas hasil pekerjaan (Y_{3.2}) dengan total skor sebanyak 172 atau dengan rata-rata skor 4,3. Sedangkan total terendah adalah pada pernyataan memiliki sikap teliti di dalam bekerja tidak

penting, yang penting pekerjaan selesai ($Y_{2.2}$) dengan total skor sebanyak 100 dan dengan rata-rata skor 3,7.

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan reliabilitas

Tujuan dari uji validitas yaitu untuk menguji apakah tiap item atau instrument benar-benar mampu mengungkap faktor-faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.¹ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sedangkan uji reliabilitas dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dari taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian. Berikut hasil uji validitas instrumen dan reliabilitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher,2009, Hal.96

a. Validitas

Tabel 4.37
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
Upah (X ₁)	P1	0,319	0,304	Valid
	P2	0,315	0,304	Valid
	P3	0,661	0,304	Valid
	P4	0,539	0,304	Valid
	P5	0,452	0,304	Valid
	P6	0,792	0,304	Valid
Keterampilan (X ₂)	P7	0,731	0,304	Valid
	P8	0,776	0,304	Valid
	P9	0,626	0,304	Valid
	P10	0,751	0,304	Valid
	P11	0,653	0,304	Valid
	P12	0,331	0,304	Valid
Lingkungan Kerja (X ₃)	P13	0,547	0,304	Valid
	P14	0,349	0,304	Valid
	P15	0,595	0,304	Valid
	P16	0,561	0,304	Valid
	P17	0,536	0,304	Valid
	P18	0,725	0,304	Valid
	P19	0,493	0,304	Valid
	P20	0,579	0,304	Valid
Produktivitas (Y)	P21	0,352	0,304	Valid
	P22	0,563	0,304	Valid
	P23	0,553	0,304	Valid
	P24	0,658	0,304	Valid
	P25	0,405	0,304	Valid
	P26	0,442	0,304	Valid

Sumber :Pengolahan Data SPSS 16, 2017

Berdasarkan tabel 4.37 di atas, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar di banding r tabel (0,304), dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument

memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Reliabilitas

Tabel 4.38
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha
Upah (X_1)	0,700
Keterampilan (X_2)	0,759
Lingkungan Kerja (X_3)	0,725
Produktivitas (Y)	0,673

Sumber : Pengolahan Data SPSS 16, 2017

Dari hasil output SPSS pada tabel diatas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel upah sebesar 0,700 maka variabel upah adalah reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel keterampilan sebesar 0,759 maka variabel keterampilan adalah reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel lingkungan kerja 0,725 maka variabel lingkungan kerja adalah reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel produktivitas 0,673 maka variabel produktivitas adalah reliabel. Jadi reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien Alpha yang lebih besar dari 0,6.

2. Asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai

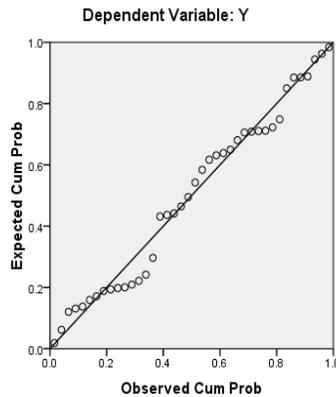
distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data bersifat normal atau tidak maka peneliti menggunakan analisa *Kolmogrov-Smirnov*. Metode ini prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi). Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari table *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Untuk menguji data yang berdistribusi normal, akan digunakan alat uji normalitas, yaitu *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.² Uji normalitas dapat diketahui dengan melihat hasil pengujian output SPSS pada grafik *P-P Plots* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data menebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal menunjukkan data tidak berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

² Agus Eko Sujianto, *Apikasi Statistik ...*, hal. 83

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16, 2017

Kesimpulan dari gambar di atas adalah, dapat dilihat bahwa titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.39
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	21.3000
	Std. Deviation	3.72242
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.099
	Negative	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		.904
Asymp. Sig. (2-tailed)		.388
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Pengolahan Data SPSS 16, 2017

Dari hasil output SPSS diatas *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diatas dapat diketahui hasil nilai signifikansi pada *Asmp.Sig* (2-tailed) adalah 0,388. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,388 > 0,05$), maka model regresi ini berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antar variabel independent dalam model regresi. Pengujian multikolinieritas bisa melihat dari nilai *Variance Infation Factor* (VIF).

Tabel 4.40
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Upah	.874	1.144
Keterampilan	.575	1.740
Lingkungan Kerja	.524	1.910

a. Dependent Variable:
Produktivitas Kerja

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16, 2017

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF adalah :

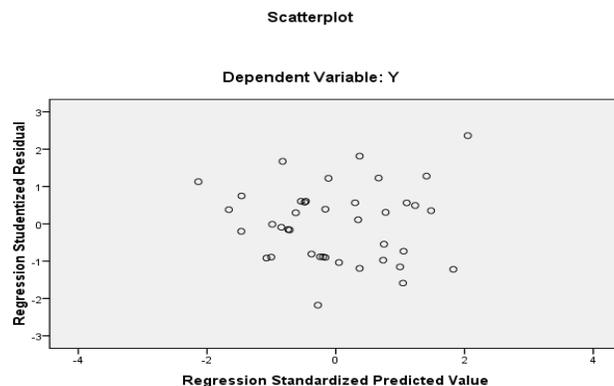
- 1) Nilai Tolerance $0,874 > 0,1$ serta nilai VIF 1,144 (variabel X1)
- 2) Nilai Tolerance $0,575 > 0,1$ serta nilai VIF 1,740 (variabel X2).
- 3) Nilai Tolerance $0,524 > 0,1$ serta nilai VIF 1,910 (variabel X3).

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena hasilnya lebih kecil dari 10.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas dengan media grafik, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat heteroskedastisitas.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16, 2017

Dari hasil output SPSS di atas scatterplot diatas didapatkan titik-titik menyebar dibawah dan di atas sumbu Y dan tidak mempunyai pola

tertentu yang teratur, maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi linier berganda ini.

3. Regresi linier berganda

Tabel 4.41
Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.394	4.512		2.082	.044
Upah	.046	.109	.065	.418	.678
Keterampilan	.471	.194	.463	2.423	.021
Lingkungan kerja	.016	.179	.018	.091	.928

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16, 2017

Analisis data dari tabel *Coefficients* diatas untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = 9,394 + 0,046 + 0,471 + 0,016 + e$$

Keterangan :

a. Nilai konstanta = 9,394

Nilai a = 9,394 dapat dikatakan apabila nilai $x_1=0$, $x_2=0$, $x_3=0$ maka dikatakan sebagai berikut :

“ ketika upah (X1), keterampilan (X2), dan lingkungan kerja (X3) nilainya adalah 0 (nol), maka produktivitas (Y) meningkat 9,394 atau 939,4%.

- b. Nilai $b_1 = 0,046$ menyatakan bahwa jika nilai variabel keterampilan (X2) dan lingkungan kerja (X3) dianggap tetap, maka dikatakan sebagai berikut :

“bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1% upah, maka upah akan meningkatkan produktivitas karyawan sebesar 0,046. Dan sebaliknya, jika upah mengalami penurunan sebesar 1% maka produktivitas diprediksi mengalami penurunan sebesar -0,046 atau -4,6%.

- c. Nilai $b_2 = 0,471$ menyatakan bahwa jika variabel keterampilan (X2) dan lingkungan kerja (X3) dianggap tetap, maka dikatakan sebagai berikut :

“bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1% keterampilan (keterampilan teknis, keterampilan komunikasi dan keterampilan tugas), maka keterampilan akan meningkatkan produktivitas karyawan sebesar 0,471. Dan sebaliknya, jika keterampilan mengalami penurunan sebesar 1% maka produktivitas diprediksi mengalami penurunan sebesar -0,471 atau -47,1%.

d. Nilai $b_3 = 0,016$ menyatakan bahwa jika nilai variabel keterampilan (X2) dan lingkungan kerja (X3) dianggap tetap, maka dikatakan sebagai berikut :

“bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1% lingkungan kerja, maka lingkungan kerja akan meningkatkan produktivitas karyawan sebesar 0,016. Dan sebaliknya, jika lingkungan kerja mengalami penurunan sebesar 1% maka produktivitas diprediksi mengalami penurunan sebesar -0,016 atau -1,6%.

4. Hipotesis

a. Uji t

Uji digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (upah, keterampilan dan lingkungan kerja) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel produktivitas secara satu persatu. Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent

H_1 : ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent

Pengambilan keputusannya ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Jika nilai Sig. > 0,05 maka menerima H_0 dan menolak H_1

Jika nilai Sig. < 0,05 maka menolak H_0 dan menerima H_1

Tabel 4.42
Hasil Uji t Secara Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.394	4.512		2.082	.044
	Upah	.046	.109	.065	.418	.678
	Keterampilan	.471	.194	.463	2.423	.021
	Lingkungan kerja	.016	.179	.018	.091	.928

a. Dependent Variable:

Produktivitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16, 2017

Menguji signifikansi konstanta pada model linier (α)

H_0 = Koefisien regresi α tidak signifikan, jika nilai sig > 0,05 (5%)

H_1 = Koefisien regresi α signifikan, jika nilai sig < 0,05 (5%)

Diperoleh pada tabel coefficients nilai signifikansi untuk upah 0,678 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa upah tidak mempengaruhi produktivitas secara signifikan. Cara lain yaitu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka disimpulkan untuk menolak H_0 , artinya koefisien regresi upah signifikan (begitu juga sebaliknya). Dari hasil perbandingan tersebut menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu (0,418 < 1,684), maka disimpulkan untuk menolak H_1 artinya koefisien regresi upah tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada usaha mikro kecil jasa fotocopy di Desa Plosokandang.

Nilai signifikansi untuk upah $0,021 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan mempengaruhi produktivitas secara signifikan. Cara lain yaitu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka disimpulkan untuk menolak H_0 , artinya koefisien regresi keterampilan signifikan (begitu juga sebaliknya). Dari hasil perbandingan tersebut menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(2,423 > 1,684)$, maka disimpulkan untuk menolak H_0 artinya koefisien regresi keterampilan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada usaha mikro kecil jasa fotocopy di Desa Plosokandang.

Nilai signifikansi untuk upah $0,928 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja tidak mempengaruhi produktivitas secara signifikan. Cara lain yaitu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka disimpulkan untuk menolak H_0 , artinya koefisien regresi lingkungan kerja signifikan (begitu juga sebaliknya). Dari hasil perbandingan tersebut menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(0,418 < 1,684)$, maka disimpulkan untuk menolak H_1 artinya koefisien regresi lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada usaha mikro kecil jasa fotocopy di Desa Plosokandang.

b. Uji f

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independent (upah, keterampilan dan lingkungan kerja) secara bersama-sama terhadap variabel dependent (produktivitas).

Prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent (X_1 ,

X_2 , X_3) terhadap variabel dependent (Y)

H_1 : ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent (X_1 , X_2 ,

X_3) terhadap variabel dependent (Y)

Pengambilan keputusan ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Jika nilai Sig. > 0,05 maka menerima H_0 dan menolak H_1

Jika nilai Sig. < 0,05 maka menolak H_0 dan menerima H_1

Berikut hasil dari output SPSS uji F yang terdapat dalam tabel

ANOVA:

Tabel 4.43
Hasil Uji F atau Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.731	3	21.577	3.852	.017 ^a
	Residual	201.669	36	5.602		
	Total	266.400	39			

a. Predictors: (Constant), upah, keterampilan, lingkungan kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.731	3	21.577	3.852	.017 ^a
	Residual	201.669	36	5.602		
	Total	266.400	39			

b. Dependent Variable:
produktivitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan hasil pengujian uji F di atas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3.852 dengan nilai signifikansi 0,017. Dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% (0,05), nilai signifikansi $0,017 < 0,05$ yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Dimana $F_{tabel} = 2,86$, diperoleh dengan rumus $k;n-k$, jika $k = 3$, $k =$ jumlah variabel independen, $n = 40$. Jadi, $k;n-k = 3;40-3 = 3;37$. Untuk $F_{hitung}(3,852) > F_{tabel}(2,86)$ maka terdapat Pengaruh yang signifikan antara upah, keterampilan dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan pada usaha mikro kecil jasa fotocopy di Desa Plosokandang.

5. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh variasi variabel independent (upah, keterampilan dan lingkungan kerja) secara keseluruhan terhadap variasi variabel independent (produktivitas).

Tabel 4.44
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.243	.180	2.36684

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: produktivitas

Sumber : Pengolahan Data SPSS 16, 2017

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien korelasi (R) 0,493 dengan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,243 (24,3%). Koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa 24,3% produktivitas karyawan pada Usaha Mikro Kecil Jasa fotocopy di Desa Plosokandang dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yakni upah, keterampilan dan lingkungan kerja sedangkan sisanya sebesar $(100-24,3= 75,7\%)$ produktivitas karyawan pada Usaha Mikro Kecil Jasa fotocopy di Desa Plosokandang dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.